

Kelapa Genjah Varietas Salak

Salak Early Maturity

Coconut Variety



Inventor : Henkie T. Luntungan, Helderling Tampake, Eddy Wardiana,
Emy Randriani, dan Hengky Novariantio
Balai Penelitian Tanaman Palma
Indonesian Palm Crops Research Institute
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No.13/PVHIP/2007
IPR Protection Status : Variety Registration No. 13/PVHIP/2007

Kelapa genjah varietas Salak merupakan hasil eksplorasi plasma nutfah di Pematang Panjang, Kalimantan Selatan, pada tahun 1980-an. Varietas genjah ini tumbuh baik di dataran rendah sampai ketinggian tempat 300 m dpl pada lahan kering beriklim basah dengan curah hujan <2.500 mm per tahun.

Tanaman berbuah mulai pada umur 2 tahun dan panen pada umur 3 tahun. Bentuk buah bulat, berukuran kecil, dan berwarna hijau. Produksi varietas Salak 80-120 butir per pohon per tahun.

Varietas unggul ini tahan terhadap *Phytophthora*, dapat berfungsi sebagai tanaman hias, dan air buahnya dapat dimanfaatkan sebagai minuman segar.

Pengembangan kelapa genjah varietas Salak diarahkan ke daerah wisata dan berpeluang dikembangkan melalui kerjasama waralaba kebun induk di sentra produksi sebagai sumber benih kelapa.

Salak coconut is an early maturing variety originating from Pematang Panjang, South Kalimantan. It was explored in the 1980's.

This early maturing variety grows well in the lowlands at an altitude of 300 m, in dry land under wet climate with a rainfall of less than 2,500 mm/year. Plants begin to produce fruit at the age of 2 years. Harvest begins at age of 3 years.

*The coconut is round, small, and green in color. The Salak variety produces 80-120 coconuts per tree per year. This high yielding variety is resistant to *Phytophthora* disease. The Salak variety can serve also as an ornamental plant.*

Young coconut fruit and the water can be used as a refreshing drink. This early maturing Salak variety is developed to support the tourist industry and to collaborate with private sectors for seedling propagation.